

BAB V

Tata Visual Atau Hasil Desain

5.1. Konsep Visual

1. Format Desain

Dalam perancangan ini akan dibuat buku Foto yang menampung sejumlah 90 foto dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm. Ukuran tersebut telah disesuaikan dengan konsep agar buku tersebut dapat disimpan dan dibawa dengan mudah, jenis kertas yang akan digunakan dalam mencetak buku foto ini adalah Art Paper, di dalam buku ini akan ditampilkan dengan beberapa foto dengan tema Street Photography.

2. Tata Letak

Layout yang akan digunakan dalam membuat buku Koleksi Foto ini dibuat dengan menarik agar para penikmat buku tidak Jenuh dan merasa nyaman dalam melihat buku ini, namun tetap mengindahkan standard layout buku khususnya penempatan foto dan huruf dan tingakat yang mudah terbaca. Bentuk foto dikomposisikan sesuaikan agar terlihat lebih rapi saat dilihat .



Gambar 5.1 Contoh layout
Sumber : Pinterest

Huruf yang akan digunakan dalam photo book ini Terdapat beberapa jenis, pada bagian judul buku akan dipilih huruf yang bersifat santai,

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
!@#\$%^&*()

Gambar 5.2 Font Judul
Sumber : Data Pribadi

1. Huruf Untuk Judul

pemilihan jenis huruf ini bertujuan agar judul buku mudah dibaca dan terlihat jelas oleh mata pembaca buku.

Penggunaan huruf dalam buku foto ini antara lain :

2. Huruf Body Text

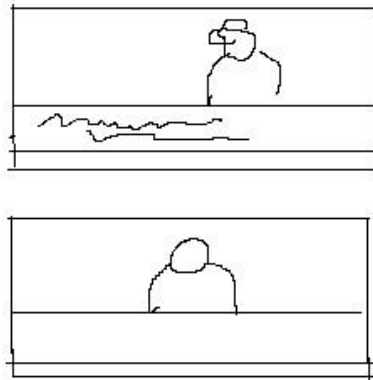
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789
!@#\$%^&*()

Gambar 5.3 Font untuk isi buku
Sumber : Data Pribadi

5.2. Proses Desain

5.2.1 Desain cover dan Layout

Untuk desain cover yang akan digunakan dalam buku foto ini sederhana hanya menggunakan gambar dari hasil foto yang dibuat hitam-putih, digunakannya konsep cover ini sengaja dibuat agar memberi kesan heritage yang cenderung dengan warna hitam putih, penggunaan konsep ini juga dapat menarik peminat buku agar peminat dapat merasakan kesan heritage yang diberikan.



Gambar 5.4 Sketch Cover Depan dan Belakang
Sumber : Data Pribadi

Pada bagian depan buku akan ditampilkan foto seorang mengendarai becak, agar merepresentasikan bahwa buku ini merupakan buku tentang street photography, dilengkapi dengan judul dari buku tersebut yang menggunakan ejaan lama yaitu “KADJOETANGAN” yang berarti kayu tangan, sedangkan bagian belakang buku yang akan digunakan adalah salah satu hasil foto yang merepresentasikan kayutangan itu sendiri.



Gambar 5.5 Layout buku
Sumber : Data Pribadi

Layout buku yang digunakan adalah layout yang sengaja dibuat sederhana mengingat Sebagian besar buku ini terisi dengan Foto, dengan tatanan layout yang sudah ditampilkan akan lebih menonjolkan foto yang ingin penulis sampaikan .

5.2.2 Visualisasi Buku



Gambar 5.6 Cover depan (kanan) Cover Belakang (kiri)
Sumber : Data Pribadi

Cover Pada bagian depan terdapat gambar seseorang pengemudi becak sedang berjalan di sepanjang jalan raya, Foto pengemudi becak ini diambil pada waktu pagi hari di jalan Kayutangan, di depan pengemudi becak tampak sebuah mobil yang parkir, dan pengendara sepeda motor, disini terlihat perbedaan zaman dari mulai kendaraan tradisional hingga kendaraan modern. Untuk Cover belakang menampilkan seorang bapak yang sedang berjoget dan foto tersebut diambil di Kayutangan pada waktu Malam hari, dimana penampilan penampilan di kayutangan biasanya terjadi di malam hari.



Gambar 5.7 pengenalan buku dan arti dari nama buku
Sumber : Data Pribadi

Pada halaman setelah cover akan ditampilkan pengenalan tentang buku Kadjoetangan : a street Photography, pada bagian ini akan menjelaskan makna dari

buku koleksi foto street photography ini, pada pada sisi sebelah kiri halaman tersebut akan ditunjukkan 3 gambar yang merepresentasikan kesenjangan sosial antara pekerja mulai dari pekerja yang bekerja di sebuah toko, orang yang mengemis, dan penjual jagung tradisional.



Gambar 5.8 isi buku Kampoeng Heritage

Sumber : Data Pribadi

Dari halaman 2 hingga 11 akan ditampilkan penjelasan tentang salah satu objek wisata yang terdapat di kayutangan heritage yaitu Kampoeng Heritage, dimana pada objek wisata Kampoeng Heritage ini para pengunjung disajikan suasana berkumpul, hingga mengenal sejarah dari bangunan yang sudah berdiri sejak tahun 1900an di dalam kampung yang tentunya memberikan pengalaman unik bagi pengunjung.



Gambar 5.9 koleksi Foto Kampoeng Heritage
Sumber : Data Pribadi

Dari halaman 12 hingga 14 akan ditampilkan koleksi foto yang diambil selama beregiatan di dalam Kampoeng Heritage, dari beberapa koleksi foto ini akan menunjukkan bagaimana suasana kampoeng heritage apabila dikunjungi oleh masyarakat umum.



Gambar 5.10 Kayutangan Heritage
Sumber : Data Pribadi

Dari halaman 15 hingga 21 akan ditampilkan koleksi foto yang untuk menunjukkan apa saja yang bisa dilakukan oleh pembaca selama berkunjung di kayutangan heritage.



23 |
Malang One Zero Nine merupakan karya kreasi Arek-Arek Malang yang ditampilkan dalam satu acara "Malang 109" dengan tema Bersama Kita Kuat, merupakan inisiatif insan musik dan pekerja seni yang tergabung dalam satu komunitas MMBI (Musik Malang Bersatu Indonesia) yang berkolaborasi bersama pemerintah Kota Malang. Pada acara yang berlangsung banyak sekali penampilan tarian tradisional, dan disertai dengan bazaar tradisional.

Event One Zero Nine, Kota Malang,
Kayutangan Malang, Indonesia 2023

Gambar 5.11 Kayutangan Heritage
Sumber : Data Pribadi

Dari halaman 22 hingga 23 akan ditampilkan foto seseorang yang memakai pakaian yang sama, dan merepresentasikan bahwa di jalan kayutangan itu juga terdapat suatu event yang berlangsung. pada halaman 24 hingga 27 akan ditunjukkan koleksi foto yang menampilkan suasana daerah Kayutangan apabila sedang terjadi suatu kegiatan masyarakat.



"Istirahat Bukan Berarti Berhenti
Tetapi Untuk Menempuh
Perjalanan yang Lebih Jauh Lagi"

Gambar 5.12 Kayutangan Heritage
Sumber : Data Pribadi

Dari halaman 28 hingga 29 menampilkan foto seorang penjual tahu petis tampak kelelahan dan di samping foto tersebut terdapat suatu ungkapan agar pembaca memahami makna dari foto tersebut. Pada halaman 30 hingga 35 akan ditunjukkan koleksi foto yang menampilkan human interest atau ekspresi dari beberapa masyarakat dan wisatawan yang bekerja, dan berkunjung di Kayutangan Heritage, mengingat foto human interest juga termasuk dalam street photography.



"Bersyukur atas Segala Sesuatu
yang IA Beri"

Gambar 5.13 Musisi Jalanan
Sumber : Data Pribadi

Pada halaman 36 dan 37 menampilkan foto sekumpulan orang sedang menari, dan bernyanyi, hiburan musisi jalanan menjadi daya Tarik tersendiri bagi pengunjung wisata kayutangan heritage. Pada halaman 38 hingga 43 akan ditunjukkan koleksi foto yang menampilkan suasana musisi musisi jalanan yang menjadikan Kayutangan Heritage ini istimewa.

5.2.3 Media Pendukung

1. 5 Foto Terbaik Untuk pameran

a. Penjaga Cafe



Gambar 5.14 Penjaga Kedai Kopi
Sumber : Data Pribadi

b. Menari



Gambar 5.15 Menari
Sumber : Data Pribadi

c. Penjual Jagung



Gambar 5.16 Penjual Jagung
Sumber : Data Pribadi

d. Perbedaan Zaman



Gambar 5.17 Perbedaan Zaman
Sumber : Data Pribadi

e. Rumah Jengki



Gambar 5.18 Rumah Jengki
Sumber : Data Pribadi

2. Post Card



Gambar 5.19 Post Card
Sumber : Data Pribadi

3. Poster



Kenali Kotamu

Sebuah buku koleksi street foto dari
kayutangan Heritage

Gambar 5.20 Poster
Sumber : Data Pribadi

4. X-Banner



Kayutangan merupakan nama daerah di Kota Malang yang beralamat di Jl.Jendral Basuki Rahmat, Kauman, kec. Klojen Kota Malang. Kadjoetangan merupakan ejaan lama dari daerah tersebut. Kawasan ini sekarang lebih dikenal dengan nama Kayutangan Heritage yang digunakan sebagai tempat pariwisata.

Gambar 5.21 X-Banner
Sumber : Data Pribadi